

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penggarapan karya tari ini merupakan suatu ide kreatif yang di latarbelakangi dari kehidupan Masyarakat Suku Baduy Dalam. karya tari ini berjudul "*tantu*" yang disajikan dalam bentuk koreografi kelompok didukung oleh empat penari inti yang terdiri dari dua perempuan, dua laki-laki dan dua belas penari figuran. Karya tari ini juga dibuat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tari *tantu* ini merupakan pengalaman empiris yang dirasakan oleh penata ketika penata hidup bersama masyarakat Baduy Dalam. Isi garapan tari ini merupakan curahan hati yang dirasakan penata ketika penata berusaha menjadi masyarakat Baduy Dalam yang kehidupannya jauh dari modernitas, tetapi meski banyak kekurangan dan keinginan yang terpendam dalam diri masyarakat Baduy Dalam, mereka tetap selalu ingat kepada Tuhan yang memberikan kehidupan pada mereka, sehingga mereka tetap kukuh memegang ajaran leluhur meskipun mereka memiliki keinginan untuk mengikuti perkembangan zaman.

Dalam proses penggarapan tari *tantu* ini banyak pelajaran dan hikmah yang diambil oleh penata yaitu, pelajaran untuk saling menghargai

dan mengerti, juga kesabaran dalam mengkoordinir banyak orang. Ketika akan melakukan suatu kegiatan atau aktivitas ada baiknya kita selalu berdoa dan meminta perlindungan agar selalu diberikan kemudahan dalam setiap kegiatan dan aktivitas yang kita lakukan.

## **B. Saran**

Saran dari penata adalah ketika membuat karya tari harus dipikirkan matang-matang dan dibuat semengerti mungkin oleh para penonton, karena tidak semua yang melihat pertunjukan tersebut dapat mengerti maksud yang diinginkan.

Karya tari *tantu* ini merupakan Tugas Akhir selama Studi di dunia Seni Pertunjukan. Banyak saran dan evaluasi positif dan negatif dari penikmat seni baik akademis maupun non akademis. Tetapi saran dan evaluasi tersebut menjadikan semangat dalam meningkatkan kemampuan berkarya.

## KEPUSTAKAAN

### A. Sumber Tertulis

Berger, Asa Artur. 2010. *Pengantar Semiotika Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Caturwati, Endang. 2007. *Tari di Tatar Sunda*. Bandung : Sunan Ambu Press

Ekadjati, S. Edi. 1984. *Masyarakat Sunda dan Kebudayaanannya*. Jakarta PT Girimukti Pasaka.

\_\_\_\_\_ 2009. *Kebudayaan Sunda Suatu Pendekatan Sejarah*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta : eLKHAPI.

\_\_\_\_\_ 2005. *Jurnal Seni Tari Joged Tari dan Politik Tubuh*. Yogyakarta : Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

\_\_\_\_\_ 2012. *Koreografi (Bentuk-Tehnik-Isi)*. Yogyakarta: CiptaMedia.

Hawkins, Alma M. 2003. *Creating Throught Dance (Mencipta Lewat Tari)*. Terjemahan Y. Sumandiyo hadi. Yogyakarta: MANTHILI.

\_\_\_\_\_ 2003. *Moving From Within: A New Method For Dance Making (Bergerak Menurut Kata Hati Metoda Baru dalam Menciptakan Tari)*. Terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta : Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan.

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modren dan Tradisi*. Yogyakarta : Cipta Media.

\_\_\_\_\_ 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta : Cipta Media.

\_\_\_\_\_ 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemangguangan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta : Cipta Media.

\_\_\_\_\_ 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*.  
Yogyakarta : Cipta Media.

Meri, La. 1986. *Elemen-Elemen Dasar Koreografi Tari*. Terjemahan  
Soedarsono : Lagaligo.

Murgianto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*.  
Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi  
Guru*. Terjemahan Ben Soeharto. Yogyakarta : Ikalasti.

Sujarwa. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Manusia dan Fenomena  
Sosial Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Sumardjo, Jakob. 2006. *Esterika Paradoks*. Bandung : Sunan Ambu  
Press.

\_\_\_\_\_ 2006. *Kazanah Pantun Sunda Sebuah Interpretasi*.  
Bandung : Kelir

\_\_\_\_\_ 2006. *Sunda Pola Rasionalitas Budaya*. Bandung :  
Kelir.

\_\_\_\_\_ 2014. *Estetika Paradoks*. Bandung : Kelir.

Teck, lim dan G.Gomes, Alberto. 1993. *Suku Asli dan Pembangunan di  
Asia Tenggara*. Banten : Yayasan Obor Indonesia.

Thobroni, M. dan Fatimah, Umi. 2010. *Meraih Puncak Sukses Lahir  
Batin dengan Energi Syukur*. Yogyakarta : Manika Books.

## B. Sumber Lisan

Nama : Ayah Ardi  
Umur : ± 50 tahun  
Peran : Penduduk Desa Baduy dalam Cibeo

Nama : Ayah Muksin  
Umur : ± 30 tahun  
Peran : Anak dari *puun* (kepala suku) Desa Baduy dalam Cibeo

Nama : Ayah Sapri  
Usia : ± 26 tahun  
Peran : Penduduk desa Baduy Dalam Cibeo

Nama : *Olot* Uncal  
Usia : ± 30 tahun  
Peran : Penduduk Desa Baduy Luar

## C. Webtografi

<http://www.indonesiakaya.com/kanal/detail/angklung-buhun-pengiring-ritual-dan-identitas-masyarakat-baduy>

<http://kbbi.web.id/pantun>

<http://anggi-jayadi.blogspot.com/2011/06/rajah-sunda.html>

<http://tuturussangrakan.blogspot.com/2011/04/seni-pantun.html>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Eksplorasi>